

Intisari

Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan estimasi rentang nilai wajar saham PT. BSM yang akan ditawarkan dalam IPO tahun 2020 menggunakan metoda *free cash flow to equity*, *metoda residual income* dan *relative valuation* dan enentukan harga saham PT.BSM untuk dijadikan patokan dalam IPO PT.BSM 2020. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dan bahan pertimbangan PT.BSM dan investor saat akan menentukan harga saham saat IPO. Nilai wajar PT.BSM diperoleh dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar.

Pendekatan pendapatan atau sering disebut *Discounted Cash Flow* (DCF) menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) dan *Residual Income* (RI) dengan menerapkan skenario optimis, moderat dan pesimis. Pendekatan pasar atau disebut *relative valuation* menggunakan pengali harga (*multiple price*) yang diperoleh dari rata-rata industri yang sejenis yang terdiri dari *Price Market to Book Value* (MBV) dan *Price to Earning* (P/E). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama enam tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2019. Selain itu, data perusahaan pembandingan, data pertumbuhan perekonomian, rasio keuangan, *risk free*, *risk premium* dan *beta* saham seluruhnya merupakan data sekunder yang diolah oleh peneliti.

Hasil penelitian estimasi nilai wajar saham PT. Bank Syariah Mandiri pada saat IPO dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF), *Residual Income* (RI) dan *Relative Valuation* menghasilkan simpulan rentang nilai wajar saham per lembar batas bawah adalah Rp16.815 dan batas atas per lembar saham adalah Rp21.837. Harga saham yang bisa menjadi patokan saat IPO adalah sebesar Rp18.215 per lembar saham

Kata Kunci: IPO, Valuasi, *Discounted Cash Flow*, FCFE, *Residual Income*, *Relative Valuation*, Saham, Nilai Wajar

Abstract

The purpose of this study is to determine the estimated range of the fair value of PT.BSM shares that will be offered in the IPO 2020 using the free cash flow to equity method, the residual income method and relative valuation and to determine the stock price of PT.BSM to serve as a benchmark in the IPO of PT. BSM 2020. The results of this study can be recommendations and considerations of PT.BSM and investors when they will determine the price of shares at the IPO. The fair value of PT.BSM is obtained using two approaches, namely the income approach and the market approach.

The income approach or often called Discounted Cash Flow (DCF) uses the Free Cash Flow to Equity (FCFE) and Residual Income (RI) method by applying a pessimistic, moderate and optimistic scenario. The market approach or so-called relative valuation uses multiple prices obtained from similar industry averages that consist of Price Market to Book Value (PBV) and Price to Earning (P / E). The data used in this study are secondary data obtained from the company's financial statements and annual reports for the past six years, namely from 2014-2019. In addition, comparative company data, economic growth data, financial ratios, risk free, risk premium and beta stocks are all secondary data processed by researchers.

The results of the study estimated the fair value of the shares of PT. Bank Syariah Mandiri at the time of the IPO with the Discounted Cash Flow (DCF), Residual Income (RI) and Relative Valuation methods resulted in the conclusion of the fair value range of shares per share at the lower limit was Rp 16.815, and the upper limit per share was Rp 21.837, -. The share price that can be used as a benchmark is when the IPO is Rp. 18,215, - per share.

Keywords: IPO, Valuation, Discounted Cash Flow, FCFE, Residual Income, Relative Valuation, Stocks, Fair Value